

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data dan mencatat data, baik data primer maupun data skunder yang dapat digunakan penulis untuk keperluan menyusun skripsi ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan mutimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dengan demikian, penelitian kualitatif ini, maka data yang didapatkan lebih lengkap lagi, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan maksimal serta dapat mempermudah penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana yang dilakukan dilapangan mengenai kesulitan guru SD kelas rendah dalam implementasi pembelajaran tematik di SD Negeri 06 Seneban tahun pelajaran 2022/2023.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sugiyono (2020: 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian memberikan gambaran rancangan yang akan dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam lapangan atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasi atau dikelompokkelompokan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian dilakukan dengan menyungguhkan apa yang terjadi sebenarnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan terkait masalah yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian yaitu Guru SD kelas rendah dan kepala sekolah :

a. Guru Kelas I, II, dan III

Subjek penelitian yang pertama adalah guru. Guru kelas rendah berperan penting dalam memberikan keterangan terkait masalah. Karena

masalah yang akan di teliti terfokus pada guru kelas rendah dalam implementasi pembelajaran tematik. Disini penulis akan mencari tahu bagaimana kesulitan kinerja guru dalam implementasi pembelajaran, kesulitan yang dialami oleh guru dan juga upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah tersebut. Untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Kepala Sekolah

Subjek penelitian yang kedua adalah kepala sekolah. Kepala sekolah berperan penting dalam memberikan informasi tambahan tentang kesulitan guru SD kelas rendah dalam implementasi pembelajaran tematik. Penulis akan mencari informasi tambahan dari kepala sekolah dalam mengatasi kesulitan tersebut. Untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah analisis kesulitan guru SD kelas rendah dalam implementasi pembelajaran tematik di SD Negeri 06 Seneban tahun pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Siyoto dan Sodik 2015:28). Dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh subjek untuk mendapatkan informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas rendah sebanyak 3 orang. Data dikumpulkan dengan teknik lembar observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi.

b. Data Skunder

Data skunder menurut Siyoto dan Sodik (2015: 28) adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dapat disimpulkan bahwa data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari peneliti dan subjek penelitian. Data skunder yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini seperti RPP, nilai siswa, dokumentasi dan perbedaan buku tematik.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknik artinya metode atau sistem mengerjakan sesuatu. Sedangkan pengumpulan artinya proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, dan pengarahan. Lalu, data berarti keterangan atau bahan nyata yang dapat disajikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Jadi secara singkat, teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini perlu dilakukan untuk penulis memperoleh data yang dibutuhkan, langkah atau strategis dan sistematis perlu juga penulis lakukan guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengumpul data. Teknik pengumpuln data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu. Dalam melakukan wawancara, penulis mendengarkan dan melihat secara langsung hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Alijoyo, dkk (2021:4) wawancara

semi-terstruktur adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Dasar pertimbangan memilih wawancara semi terstruktur ini karena pada saat pelaksanaannya lebih bebas bertanya secara mendalam dan tentunya untuk mendapatkan informasi langsung mengenai guru tentang kesulitan pelaksanaan pembelajaran tematik. Namun wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah untuk mendapat informasi tambahan mengenai kesulitan guru sd kelas rendah dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang. Hasil data dokumentasi ini nanti dapat bermanfaat untuk penulis dalam menguji dan mengnafsirkan. Dokumen ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara agar lebih kredibel atau dipercaya..

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Lembar Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka antara narasumber dan pewawancara

dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Lembar wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada guru kelas rendah dan kepala sekolah di SD Negeri 06 Seneban untuk mengetahui tanggapan mengenai kesulitan guru SD kelas rendah dalam implementasi pembelajaran tematik.

b. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa buku tematik, buku KTSP, daftar nama siswa dan dokumen lain akan disesuaikan pada saat wawancara dilakukan. Dokumen yang didapatkan oleh penulis akan dianalisis apa adanya digabungkan dengan instrument sebagai pelengkap. Instrument pelengkap penulis berupa catatan lapangan, dan foto-foto kegiatan di lapangan saat penelitian.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data Dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas atau reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif sejak awal rancangan penelitian tidak kaku seperti penelitian kuantitatif. Masalah yang sudah ditetapkan berkemungkinan dapat berubah setelah turun ke lapangan nanti, karena ada yang lebih penting serta mendesak dari yang sudah ditetapkan. Dalam kaitan itu secara berkelanjutan selalu dilakukan uji keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak ditemukan informasi yang salah atau yang tidak sesuai dengan konteksnya.

Menurut Sidiq dan Choiri (2029: 89) dalam melakukan penelitian kualitatif penulis dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kreadibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferabilitas*), uji dependibilitas (*dependability*), dan uji konfirmasi (*comfirmability*).

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini antara lain dilakukan dengan triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Triangulasi yang dimaksud di sini adalah proses membandingkan atau mengecek kebalik kepercayaan terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Metode triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode, yaitu teknik untuk menganalisis dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data yang berhasil didapatkan misalnya dari wawancara perlu diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua metode menganalisis informasi yaitu wawancara dengan guru dan kemudian peneliti menguji kebenaran data hasil wawancara dengan data hasil observasi agar dapat memperoleh data yang kredibel.

Bahan referensi maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya, data hasil wawancara perlu didukung oleh foto wawancara. Pengertian ini menggunakan bahan referensi hasil rekaman sebagai bahan untuk menganalisis data dan bukti-bukti beberapa foto atau dokumen lainnya demi menunjang kreadibilitas data penelitian.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas adalah sebuah kemampuan dari hasil penelitian untuk dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Oleh sebab itu uji transferabilitas adalah sebuah tes keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan tempat yang lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif peneliti, maka dalam membuat laporannya, peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya diaplikasikan hasil penelitian tersebut di lokasi yang lain. Jadi Dalam penelitian ini, peneliti harus bisa memberikan uraian secara rinci tentang kesulitan guru SD kelas rendah dalam implementasi pembelajaran tematik di SD Negeri 06 seneban.

3. Uji Dependibilitas

Uji dependability dapat dilakukan dengan melakukan audit dengan keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” maka dependabilitas penelitian patut diragukan.

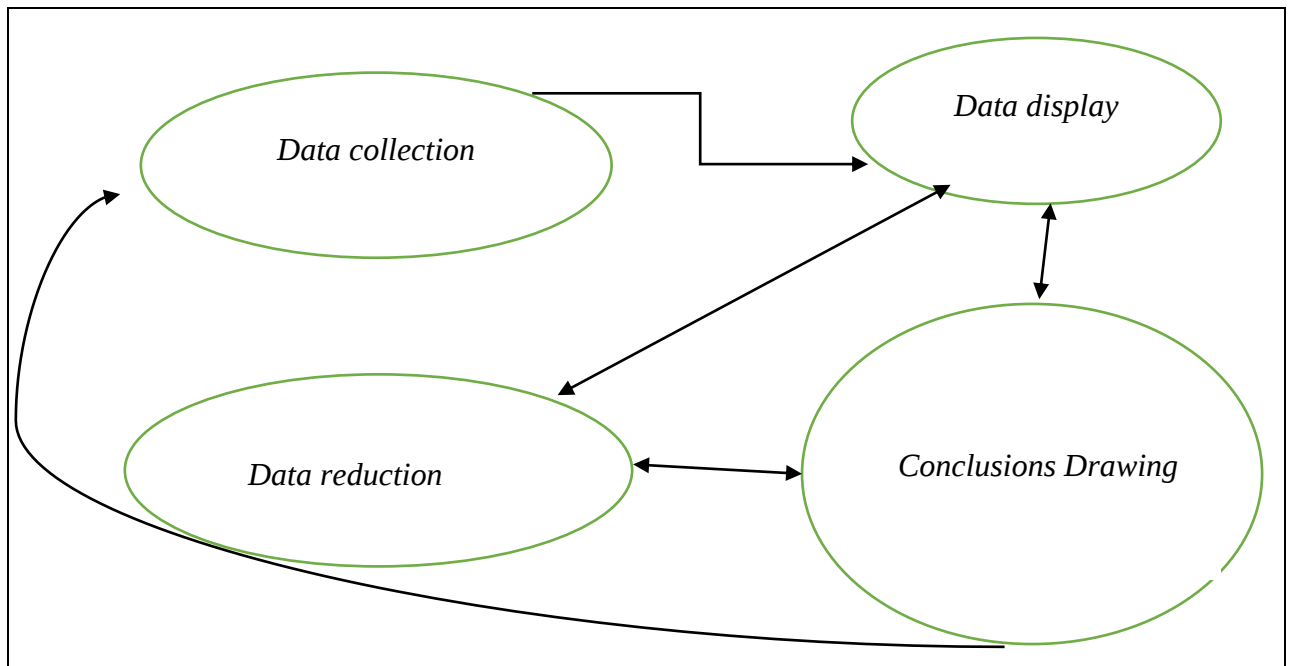
4. Uji Konfirmasi

Pengujian konfirmasi dalam penelitian kualitatif, uji konfirmasi mirip dengan dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmasi berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2013: 245) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang diperoleh, agar data itu bisa dibuat sebuah kesimpulan tentang hasil peningkatan yang diperoleh. Analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Hurbeman*. Miles and Hurbeman, Sugiyono (2020: 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.



Gambar 2.1 Teknik Analisis Data Menurut *Miles dan Huberman*

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat semua kejadian di lapangan berdasarkan hasil dari alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara semiterstruktur dan dokumentasi.

2. *Data Reductin* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus

selama penelitian berlangsung. Data yang di peroleh dari hasil wawancara di lapangan, dianalisa melalui tahapan penajaman informasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Bentuk penyajian data merupakan suatu informasi yang berpijak pada temuan-temuan pokok yang terdapat pada dalam reduksi data dan diekspresikan dalam bahasa penelitian yang logis dan sistematis. Pemilihan uraian naratif yang lengkap sehingga mudah dipahami, sajian data memiliki data sesuai dengan kebutuhan data penelitian tentang analisis kesulitan guru sd kelas rendah dalam implementasi pembelajaran tematik di SD N 06 Seneban.

4. *Conclusion Drawing/* (kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif.